

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEUANGAN DAN  
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**AJENG RIYAMA SARI**

**B 200140282**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**“PENGARUH KARAKTERISTIK KEUANGAN DAN STRUKTUR  
KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KUANGAN PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016”**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**AJENG RIYAMA SARI**  
**B 200140282**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

  
**(Dr. Trivono, S.E., M.Si.)**  
**NIDN. 0627016801**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGARUH KARAKTERISTIK KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016**

Yang ditulis oleh:

**AJENG RIYAMA SARI**  
**B 200 140 282**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Rabu, 31 Januari 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si.

(.....)

(Penguji 1)

2. Drs. M. Abdul Aris, M.Si.

(.....)

(Penguji 2)

3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.

(.....)

(Penguji 3)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**Dr. Syamsudin, S.E., M.M**  
**NIDN:0017025701**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Januari 2018

Penulis



**AJENG RIYAMA SARI**

**B 200 140 282**

# **PENGARUH KARAKTERISTIK KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik keuangan dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Karakteristik keuangan meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover ratio*. Struktur kepemilikan meliputi *managerial ownership* dan *institutional ownership*. Sedangkan kinerja keuangan diproksikan dengan *return on equity*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menemukan 64 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan, maka total sampel yang diteliti sebanyak 192 sampel. Data yang terkumpul diuji dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil mengindikasikan bahwa *current ratio* dan *total assets turnover ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Sedangkan *debt to equity ratio*, *managerial ownership*, dan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

**Kata Kunci:** *current ratio, debt to equity ratio, ownership structure, return on equity, total assets turnover ratio*

## **Abstract**

*The purpose of this study is to analyze the influence of financial characteristics and ownership structure on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 2014-2016 period. Financial characteristics include current ratio, debt to equity ratio, and total assets turnover ratio. The ownership structure include managerial ownership and institutional ownership. While the financial performance is proxied with return on equity. The population of this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange of 2014-2016 period. Determination of the sample using purposive sampling method and found 64 companies with three years of observation, then the total sample under study as many as 192 samples. The collected data were tested by classical assumption test and hypothesis test. Hypothesis test in this research use multiple linear regression analysis. This result indicate that the current ratio and total assets turnover ratio influence the return on equity. While the debt to equity ratio, managerial ownership, and institutional ownership have no effect on return on equity.*

**Key words:** *current ratio, debt to equity ratio, ownership structure, return on*

*equity, total assets turnover ratio*

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Aminatuzzahra, 2010).

Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan, akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan (Riyanto (1992: 329) dalam Liora(2014)). Analisis laporan keuangan memprediksikan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan (Azhari, 2014).

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return on Equity* (ROE). Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE). Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam laporan keuangan yang dapat ditinjau dari karakteristik keuangan dalam bentuk analisis rasio keuangan, seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover Ratio* (TATR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya, namun CR yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. CR yang rendah juga relatif lebih riskan, namun menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CR akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. (Djarwanto, 2010 dalam Pongrangga et al, 2015).

*Current ratio* telah banyak digunakan menjadi variabel independen pada penelitian terhadap kinerja keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010), Puteh (2013), Azhari (2014), Borhan (2014), Hantono (2015), dan Pongrangga et al. (2015). Aminatuzzahra (2010), Azhari (2014), Borhan (2014), dan Hantono (2015) menyimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara Puteh (2013) dan Pongrangga et al. (2015) menyimpulkan sebaliknya.

Besarnya perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil DER yang rendah akan dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Rendahnya hasil DER juga merupakan perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar maupun penurunan nilai aset, sehingga DER yang rendah secara umum lebih disukai dan dianggap baik oleh kreditur (Horne dan Wachowicz, 2012 dalam Pongrangga et al, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan juga telah beberapa kali dilakukan di beberapa tahun terakhir (e.g., Aminatuzzahra (2010); Stein (2012); Lokolli dan Syafruddin (2013); Rosyadah et al. (2013); Mareta et al. (2013); Jannati et al. (2014); Azhari (2014); Hantono (2015); Pongrangga et al. (2015); Sari (2015). Namun terjadi ketidakkonsistenan terhadap penelitian yang menyangkut DER dengan

kinerja keuangan. Hasil penelitian Sari (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan positif terhadap ROE, sebab perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (ROE). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jannati et al. (2014) mengatakan bahwa DER mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi ROE, yaitu dengan meningkatkan hutang sehingga ROE akan meningkat. Meningkatnya DER memberikan kontribusi yang positif terhadap ROE, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010), dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mareta et al. (2015), Hantono (2015) dan Pongrangga et al. (2015). Berbeda dengan hasil penelitian Stein (2012), Lokolli dan Syafruddin (2013), dan Rosyadah et al. (2013) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE.

*Total Asset Turnover Ratio* (TATR) merupakan rasio perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya akan ditunjukkan melalui perhitungan TATR. Besarnya nilai TATR akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *total asset turnover* nya diperbesar atau ditingkatkan (Syamsuddin, 2011 dalam Pongrangga et al, 2015).

Ketidakkonsistenan juga terjadi dalam variabel TATR, Aminatuzzahra (2010), Puteh (2013) dan Pongrangga et al. (2015) menjelaskan bahwa *total asset turnover ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiatmi (2014) dan Azhari (2014) yang menyatakan bahwa *total asset turnover ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.



Selain karakteristik keuangan, faktor lain yang mendasari kontribusi peningkatan kinerja keuangan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan proporsi pemegang saham di dalam perusahaan yang dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki pemilik dibagi dengan seluruh saham perusahaan. Proporsi dalam kepemilikan ini akan menentukan jumlah minoritas dan mayoritas kepemilikan saham dalam perusahaan (Abdurrahman, 2005 dalam Puniyasa dan Triaryati, 2016).

MOW merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pengelola perusahaan. Sedangkan IOW merupakan persentase saham institusi baik swasta maupun pemerintah di dalam maupun di luar negeri. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer (Wiranata, 2013).

Ketidakkonsistenan yang terjadi pada variabel CR, DER, dan TATR, juga terjadi pada variabel MOW dan IOW. Penelitian yang dilakukan oleh Indarti dan Extaliyus (2013) dan Sari (2015) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan semakin bagus (Indarti dan Extaliyus, 2013). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sabrinna (2010), Puspito (2011), Wiranata (2013), Noviawan (2013), dan Elderink (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviawan (2013) dan Indarti dan Extaliyus (2013) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrinna (2010), Almudehki dan Zeitun (2012), Wiranata (2013), Pirzada et al. (2015), dan Puniyasa dan Triaryati (2016) yang menemukan bahwa *institutional ownership* (IOW) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Pemilihan objek ini dikarenakan dewasa ini banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia pada berbagai sektor industri terutama sektor manufaktur. Perkembangan industri manufaktur selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Menurut Meidiyustiani (2016) perusahaan manufaktur sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stakeholder. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Berdasarkan data yang ada di BEI tertanggal 31 Desember 2016, sebanyak 149 perusahaan tercatat di dalamnya. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah ada sebelumnya.

### 2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
ROE	Perbandingan antara laba setelah pajak dengan total ekuitas (Ang, 1997 dalam Aminatuzzahra, 2010).	$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
CR	Perbandingan antara aktiva lancar dengan liabilitas lancar (Barus dan Leliani, 2013: 115).	$\frac{\text{aset lancar}}{\text{liabilitas lancar}}$	Rasio
DER	Perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas yang mencerminkan struktur modal perusahaan (Barus dan Leliani, 2013: 115).	$\frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio

TATR	Rasio antara penjualan dengan total aset yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan (Kusumawati, 2017: 46).	$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$	Rasio
MOW	Kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pengelola perusahaan (Sujono dan Subiantoro, 2007 dalam Puniayasa dan Triaryati, 2016: 5308).	$\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
IOW	Kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain (Indarti dan Extaliyus, 2013: 178).	$\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio

### 2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression Method*). Analisis ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$ROE = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TATR + \beta_4 MOW + \beta_5 IOW + e$$

Keterangan:

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien arah regresi

ROE : *Return on Equity*

CR : *Current Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*

TATR : *Total Assets Turnover Ratio*

MOW : *Managerial Ownership*

IOW : *Institutional Ownership*

e : *error*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Masalah yang umum terjadi dalam model regresi linier berganda yaitu uji multikolineritas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Maka, dilakukan uji asumsi klasik mengenai keberadaan masalah tersebut.

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas – Uji Kolmogorov Smirnov

Variabel	p-value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,131	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data 2017

Hasil uji pada tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,131, karena  $p > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

##### 3.1.2 Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,522	1,916	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0,490	2,040	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TATR	0,844	1,185	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MOW	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinearitas
IOW	0,828	1,208	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data 2017

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* pada tabel 4.4 hasil uji multikolinearitas model regresi untuk semua variabel independennya lebih dari 0,1 atau 1% dan nilai VIF kurang dari 10.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### 3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas – Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
CR	0,166	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,273	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
TATR	0,795	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
MOW	0,244	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
IOW	0,648	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data 2017

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Berdasarkan hasil uji glejser yang dilakukan, nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan nilai mutlak residual sehingga menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.1.4 Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi – Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,597 <sup>a</sup>	0,356	0,325	5,69038	1,931

Sumber: Hasil Olah Data 2017

Hasil uji pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,931. Dalam tabel DW, untuk  $k=5$  dan  $N=108$ , dapat diketahui nilai  $dL$  (batas luar) sebesar 1,5909, nilai  $dU$  (batas dalam) sebesar 1,7841, nilai  $4-dU$  sebesar 2,2159 dan nilai  $4-dL$  sebesar 2,4091, sehingga  $dU < d < 4-dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

## 3.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

### 3.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung *current ratio* (CR) sebesar 2,565 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu  $H_1$  diterima, artinya *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *current ratio* (CR), maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan (ROE). CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, sehingga perusahaan memiliki fleksibilitas dalam mengelola kinerja keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Aminatuzzahra (2010), Azhari (2014), Borhan (2014) dan Hantono (2015), bahwa CR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE, akan tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Puteh (2013) dan Pongrangga et al. (2015) dimana CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

### **3.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity***

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung *debt to equity ratio* (DER) sebesar -0,682 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,497, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu  $H_2$  ditolak, artinya *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Penolakan hipotesis ini dilatarbelakangi oleh manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Azhari (2014) dan Sari (2015). Akan tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Jannati et al. (2014), Mareta et al. (2015), Hantono (2015), serta Pongrangga et al. (2015) dimana DER berpengaruh signifikan positif terhadap ROE, serta tidak konsisten dengan hasil penelitian Stein (2012), Lokolli dan Syafruddin

(2013), dan Rosyadah et al. (2013), yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE.

### **3.2.3 Pengaruh *Total Assets Turnover Ratio* terhadap *Return on Equity***

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai *t* hitung *total assets turnover ratio* (TATR) sebesar 5,587 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu  $H_3$  diterima, artinya *total assets turnover ratio* (TATR) berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *total assets turnover ratio* (TATR), maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal ini menunjukkan adanya efektivitas penggunaan total aset untuk menghasilkan penjualan, sehingga dengan penjualan yang optimal, kesempatan mendapatkan keuntungan lebih besar.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Amminatuzahra (2010), Puteh (2013), dan Pongrangga et al. (2015) yang menunjukkan bahwa TATR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE. Akan tetapi, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiatmi (2014) dan Azhari (2014) yang menyatakan bahwa TATR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **3.2.4 Pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Return on Equity***

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai *t* hitung *managerial ownership* (MOW) sebesar 1,479 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,142, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu  $H_4$  ditolak, artinya *managerial ownership* (MOW) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Penolakan hipotesis ini dilatarbelakangi oleh rata-rata *managerial ownership* yang terlalu rendah yaitu sebesar 3,9948%, sehingga tidak memiliki kontrol untuk merumuskan kebijakan yang strategis yang mempunyai dampak pada kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penolakan hipotesis ini juga dilatarbelakangi oleh keterlibatan manajer dalam operasi perusahaan. Manajer terlibat dalam pencapaian keuntungan ketika perusahaan

beroperasi dengan baik, namun manajer juga terlibat dalam kerugian jika perusahaan dikelola dengan buruk. Karena manajer juga terlibat dalam kerugian, mereka dapat memanipulasi hasil agar terlihat bahwa perusahaan beroperasi dengan baik. Pernyataan Krivogorsky (2006) dalam Elderink (2014) tersebut, menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan,

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sabrinna (2010), Puspito (2011), Wiranata (2013), Noviawan (2013), dan Elderink (2014) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara MOW terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Akan tetapi, tidak konsisten dengan penelitian Indarti dan Extaliyus (2013), Sari (2015) dan Puniyasa dan Triaryati (2016) yang menunjukkan bahwa MOW berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **3.2.5 Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Return on Equity***

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai *t* hitung *institutional ownership* (IOW) sebesar -1,116 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,267, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu  $H_5$  ditolak, artinya *institutional ownership* (IOW) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Penolakan hipotesis ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat kepemilikan entitas anak terhadap perusahaan, sehingga muncul hubungan yang tidak independen antara entitas anak dengan perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh beberapa perusahaan dengan tingkat kepemilikan entitas anak yang tinggi diantaranya adalah PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON), PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG), PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI), PT. Ekaadharma International Tbk (EKAD), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT Astra International Tbk (ASII), PT Gudang Garam Tbk (GGRM), dan beberapa perusahaan lainnya. Hal semacam ini menunjukkan bahwa mereka tidak dalam posisi untuk memberikan pemantauan pada kinerja keuangan perusahaan, sehingga *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sabrinna (2010), Almudehki dan Zeitun(2012), Wiranata (2013), Pirzada et al. (2015), dan Puniayasa dan Triaryati (2016) yang menemukan bahwa *institutional ownership* (IOW) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan(ROE). Akan tetapi, tidak konsisten dengan hasil penelitian Noviawan (2013) danIndarti dan Extaliyus (2013), yang menunjukkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) *Current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dengan tingkat signifikansi 0,012 lebih rendah dari 0,05 sehingga  $H_1$  diterima. (2) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dengan tingkat signifikansi 0,497 lebih tinggi dari 0,05 sehingga  $H_2$  ditolak. (3) *Total assets turnover ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga  $H_3$  diterima. (4) *Managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dengan tingkat signifikansi 0,142 lebih tinggi dari 0,05 sehingga  $H_4$  ditolak. (5) *Institutional ownership* tidakberpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dengan tingkat signifikansi 0,267 lebih tinggi dari 0,05 sehingga  $H_5$  ditolak.

##### **4.2 Keterbatasan**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Sampel penelitian ini hanya menggunakan kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dengan perusahaan lain. (2) Pengukuran yang digunakan dalam kinerja keuangan hanya menggunakan pengukuran melalui ROE saja, sehingga belum menunjukkan kinerja keuangan yang seutuhnya. (3) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CR, DER, TATR, MOW, dan IOW mampu

menjelaskan variabel sebesar 32,5% sedangkan 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, sehingga belum mewakili sebagian besar dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan (ROE).

#### 4.3 Saran

Atas dasar simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut: (1) Memperluas ruang lingkup penelitian, karena masih banyak sektor yang dapat dijadikan objek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. (2) Pemilihan sampel perusahaan manufaktur sebaiknya menuju pada sektor tertentu, sehingga tidak terdapat kesenjangan data yang ekstrim, hal ini lebih mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain, karena kemungkinan ada variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) seperti, *firm size*, *net profit margin*, ataupun mekanisme *corporate governance*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almudehki, Noora and Zeitun, Rami, Ownership Structure and Corporate Performance: Evidence from Qatar (September 29, 2012). Available at SSRN:<https://ssrn.com/abstract=2154289orhttp://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2154289>.
- Alverina, Adetya dan Permanasari, Meiryananda. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Edisi Desember 2016 Vol. 18. No 02. hal. 229-237.
- Amdani dan Desnerita. 2015. "Pengaruh Struktur Modal dan *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayar Pajak Perusahaan yang Diperiksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat)". *Jurnal Akuntansi* Edisi September 2015 Vol. XIX. No 3. hal. 398-419
- Aminatuzzahra. 2010. "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* terhadap ROE". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Ardiatmi, Uliva Dewi. 2014. "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* dan, *Debt Ratio* terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur *Food and*

- Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Azhari, Rino Adlis. 2014. "Analisis Variabel yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia)". Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Barus, Andreani Caroline dan Leliani. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Edisi Oktober 2013. Vol. 3. No 02. hal. 111-121.
- Borhan, Halimahton and Mohamed, Rozita Naina and Azmi, Nurnafisah. *The Impact of Financial Ratios on The Financial Performance of A Chemical Company. The Case of LyondellBasell Industries* (July 31, 2013). World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development, Vol. 10. No. 2, 154-160 (2014).
- Eelderink, G. 2014. Effect of ownership structure on firm performance. Retrieved from: <http://purl.utwente.nl/essays/65629>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hantono. 2015. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Edisi April 2015 Vol. 5. No 1.
- Haryono, Selly Anggraeni., Fitriyani., dan Fatimah, Eliza. 2014. "Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan". *Seminar Nasional Akuntansi XVII*. <http://lib.ibs.ac.id/materi/SNA%20XVIII/daftar-makalah.html>.
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Indarti, MG. Kentris dan Extaliyus, Lusi. 2013. "Pengaruh *Corporate Governance Preception Index* (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Edisi September 2013 Vol. 20. No 02. hal. 171-183.
- Jannati, Madelia Dilla., Saifi, Muhammad., dan NP, MG Wi Endang. 2014. "Pengaruh Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011)". *Jurnal Administrasi Bisnis* Edisi Maret 2014 Vol. 8. No 2.
- Jansen, Michael C dan William, H Mecking. 1976. Theory of the Firm Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (1976) 305-360.

- Kaur, N., & Kaur, J. (2016). Determinants of profitability of automobile industry in india. *Journal of Commerce and Accounting Research*, 5(3) Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1839183151?accountid=34598>
- Kusumawati, Eny. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lokollo, Antonium dan Syafruddin, Muchamad. 2013. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011”. *Diponegoro Journal of Accounting* Edisi 2013. Vol. 2. No. 2. hal. 1-13.
- Mareta, Asty Dela, Topowijono, dan Zahroh. 2013. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”. *Jurnal Administrasi Bisnis* Edisi April 2013 Vol. 1. No 2.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Edisi Oktober 2016. Vol. 5. No 8. hal 161-179.
- Noviawan, Ridho Alief. 2013. “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Pirzada, Kashan and Mustapha, Mohd Zulkhairi Bin and Wickramasinghe, Danture, Firm Performance, Institutional Ownership and Capital Structure: A Case of Malaysia (November 25, 2015). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 170-176 (2015). Available at SSRN:
- Pongrangga, Rizki Andriani., Dzulkirom, Much., dan Saifi, Muhammad. 2015. “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)”. *Jurnal Administrasi Bisnis* Edisi Agustus 2015 Vol. 25. No 2.
- Prahesti, Devi Shinta dan Abundanti, Nyoman. 2015. “Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* Edisi Februari 2015. Vol. 4. No 02. ISSN 2302-8912.
- Prajitno, Sugiarto. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Edisi November 2015. Vol. 17. No 1a. hal. 1-18.
- Puniayasa, I.B Made dan Triaryati, Nyoman. 2016. “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Masuk dalam Indeks CGPI”. *E-Jurnal Manajemen Unud* Edisi 2016 Vol. 5. No 8. hal. 5304-5332.

- Puspito. 2011. "Pengaruh Struktur Kepemilikan pada Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi". *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* Edisi 2011.
- Puteh, Anwar. 2013. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang dan Tantangan*
- Ross, Westerfield, Jordan. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamental)*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyadah, Farizatur., Suhadak, dan Darminto. 2013. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011". Universitas Brawijaya Malang.
- Sabrinna, Anindhita Ira. 2010. "Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Sari, Fitriana Warap. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Edisi 2015. Vol. 4 No. 8.
- Sari, Novita. 2015. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)". Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Wijaya Putra.
- Srihartanto, Dionisius Setyo. 2015. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap *Return On Equity* (Studi Komparatif pada Perusahaan yang Membagikan Dividen dan yang Tidak Membagikan Dividen di Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2006)". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Stein, Edith Theresa. 2012. "Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) (Studi Komparatif pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010)". Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Sunjoko, Mary Ivana dan Arylin, Erika Jimena. 2016. "*Effects of Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio, and Average Collection Period on Profitability*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Edisi 2016. Vol. 18. No. 1. hal. 79-83.
- Weston, J. Fred. dan Eugene, F. Brigham. 1995. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Wiranata, Yulius Ardy. 2013. “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Skripsi. Salatiga: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)